

PROGRAM KEAHLIAN :TEKNIK FURNITUR
 JENJANG PENDIDIKAN : SMK

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel/Guru Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1. 1 Memahami materi, konsep-konsep, dan pola pikir keilmuan serta penerapannya secara fleksibel.	1. 1.1 Menerapkan pekerjaan dasar-dasar furnitur/cabinet making	1.1 .1.1 Menjelaskan proses pelaksanaan pekerjaan dasar-dasar furnitur/ cabinet making.	Menjelaskan perlengkapan pekerjaan furnitur sesuai fungsinya.
					Menjelaskan proses pekerjaan furnitur sesuai tahapannya.
				1.1.1.2 Melaksanakan proses pekerjaan dasar pekerjaan furnitur/cabinet making.	Melaksanakan dasar pekerjaan furniture sesuai tahapan.
					Melaksanakan proses pekerjaan furniture sesuai prosedur.
			1.1.2 Memahami dasar furnitur/cabinet making	1.1.2.1 Mendeskripsikan dasar-dasar furnitur/cabinet making.	Mengidentifikasi furnitur berdasarkan konstruksinya.
					Mendeskripsikan bentuk furnitur sesuai fungsinya.

				1.1.2.2 Mendeskripsikan bahan furniture.	Mendeskripsikan bahan furnitur sesuai jenisnya.
					Membandingkan bahan furnitur sesuai fungsinya.
					Mengidentifikasi tipikal furnitur sesuai pemotongan penampang
					Menentukan kadar air kayu dengan MC-meter untuk bahan furnitur
			1.1.3 Memilih bahan furnitur/ mebel kayu	1.1.3.1 Menjelaskan prosedur pemilihan bahan konstruksi kayu.	Memilih bahan kayu untuk furnitur
					Membandingkan bahan kayu untuk furniture sesuai kualitasnya
				1.1.4 Memesan bahan dan perlengkapan furniture.	Memesan bahan dan perlengkapan furnitur.
				1.1.5 Mengendalikan kualitas bahan.	Mengendalikan kualitas bahan furnitur.
				1.1.6 Melakukan penyimpanan bahan.	Melakukan penyimpanan bahan.

	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	2.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 2.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 2.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	2.1.1 Membuat sambungan dan hubungan kayu untuk pekerjaan mebel/furniture	2.1.1.1 Menjelaskan pembuatan sambungan dan hubungan kayu.	Menjelaskan jenis sambungan melebar sesuai standar
					Menjelaskan jenis hubungan sudut sesuai standar
				2.1.1.2 Melukis pekerjaan kayu.	Melukis tanda paring pada kayu sesuai posisi.
					Melukis tanda buangan dan pemotongan pada kayu sesuai gambar kerja.
				2.1.1.3 Memotong / membelah kayu.	Memotong / membelah kayu dengan gergaji tangan.
					Memotong / membelah kayu dengan gergaji portable.
					Memotong/ membelah kayu dengan gergaji stasioner.
				2.1.1.4. Mengetam kayu.	Mengetam kayu dengan ketam tangan.
					Mengetam kayu dengan mesin portabel.
					Mengetam kayu dengan mesin stationer.
				2.1.1.5 Membuat	Membuat sambungan kayu

				sambungan kayu.	melebar sesuai konstruksi.
					Membuat sambungan kayu melebar sesuai aturan.
				2.1.1.6 Membuat hubungan kayu.	Membuat hubungan kayu disudut sesuai dengan konstruksi.
					Membuat hubungan kayu pada pertemuan sesuai dengan aturan.
					Membuat hubungan kayu pada persilangan sesuai dengan konstruksi.
				2.1.1.7 Merakit sambungan dan hubungan kayu.	Merakit hubungan papan melebar sesuai dengan aturan.
					Merakit hubungan kayu sudut, pertemuan dan silang sesuai prosedur.
			2.1.2 Merencanakan pekerjaan mebel kayu	2.1.2.1 Mendeskripsikan penyusunan rencana pekerjaan.	Mendeskripsikan Jenis kegiatan sesuai urutan pekerjaan.
					Menyusun rencana kerja sesuai urutan pekerjaan.
				2.1.2.2 Mendeskripsikan persyaratan	Mengidentifikasi uraian dan persyaratan pekerjaan secara menyeluruh.

				kerja.	Mendesripsikan uraian dan persyaratan pekerjaan dengan tertib dan teratur.
				2.1.2.3 Merencanakan proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan.	Merencanakan peralatan pekerjaan furnitur sesuai kebutuhan
					Merencanakan bahan pekerjaan furnitur sesuai kebutuhan.
				2.1.2.4 Memilih peralatan dan perlengkapan kerja.	Menentukan peralatan yang sesuai dengan jenis konstruksi
					Menentukan bahan yang sesuai dengan kualitas furnitur.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.		2.1.3 Menghitung kebutuhan bahan pekerjaan mebel kayu	2.1.3.1 Menjelaskan pengukuran dan perhitungan bahan.	Menjelaskan ukuran kebutuhan bahan sesuai gambar rencana.
				2.1.3.2 Melaksanakan pengukuran dan perhitungan bahan secara sederhana.	Menjelaskan daftar potong bahan sesuai kebutuhan.
					Melaksanakan pengukuran dimensi bahan sesuai gambar rencana.
				2.1.3.3 Menghitung kuantitas	Menghitung kebutuhan volume bahan sesuai gambar rencana.
					Menghitung kebutuhan bahan konstruksi sesuai gambar.

				kebutuhan bahan.	Menghitung kebutuhan asesoris sesuai gambar/ rencana.
					Menghitung kebutuhan bahan finishing sesuai gambar.
		3.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 3.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3.1.1 Membuat bentuk komponen pekerjaan mebel kayu	3.1.1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk komponen pekerjaan kayu.	Mengidentifikasi jenis komponen pekerjaan kayu sesuai bentuknya.
					Menjelaskan bentuk-bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai peruntukannya.
				3.1.1.2 Membuat komponen mebel/profil kayu.	Membuat komponen mebel sesuai gambar rencana.
					Membuat bentuk profil kayu sesuai gambar rencana.
				3.1.1.4 Merakit (installing) komponen mebel.	Menyiapkan perlengkapan merakit sesuai keperluannya.
					Merakit komponen mebel dengan tertib sesuai urutan.
			3.1.2 Membuat gambar	3.1.2.1 Menjelaskan prosedur	Menjelaskan prosedur pembuatan gambar kerja secara teratur dan berurutan.

			kerja dan daftar komponen pekerjaan mebel kayu	pembuatan gambar kerja dan daftar komponen.	Menjelaskan prosedur pembuatan daftar komponen secara teratur dan berurutan.
				3.1.2.2 Membuat gambar kerja/ set out.	Menggambar gambar tampak dan penampang dengan menggunakan skala yang jelas. Menggambar detail memakai skala yang lebih teliti dan jelas.
				3.1.2.3 Membuat daftar komponen dan gambar detail sambungan.	Membuat daftar komponen konstruksi sesuai gambar kerja.
				3.1.2.4 Memeriksa gambar kerja (shop drawing).	Memeriksa kebenaran gambar konstruksi dengan teliti sesuai aturan dan standar.
			3.1.3 Menggunakan peralatan tangan dan listrik	3.1.3.1 Menjelaskan peralatan tangan dan listrik pekerjaan mebel kayu.	Menjelaskan jenis peralatan tangan sesuai fungsinya. Menjelaskan jenis peralatan portable sesuai fungsinya.
				3.1.3.2 Menggunakan peralatan tangan dan listrik pekerjaan mebel kayu	Menggunakan peralatan tangan sesuai fungsinya

					Menggunakan peralatan listrik sesuai fungsinya.
			3.1.4 Menggunakan peralatan mesin tetap/statis	3.1.4.1 Menjelaskan peralatan mesin tetap pekerjaan mebel kayu.	Menjelaskan jenis mesin statis sesuai fungsinya.
					Menjelaskan komponen mesin statis sesuai fungsinya.
					Menjelaskan syarat keamanan mesin statis sesuai petunjuk.
				3.1.4.2 Menggunakan peralatan mesin tetap pekerjaan mebel kayu.	Menjelaskan cara kerja mesin statis sesuai buku petunjuknya.
					Menggunakan mesin statis sesuai SOP dan fungsinya.
				3.1.4.3 Merawat peralatan mesin tetap pekerjaan kayu.	Memelihara bagian-bagian Mesin statis sesuai petunjuk.
			Merawat Mesin tetap/statis sesuai buku petunjuk		
			3.1.5 Merencanakan persiapan pekerjaan finishing	3.1.5.1 Menjelaskan persiapan pekerjaan finishing.	Menjelaskan jenis finishing sesuai kriterianya
					Menyeleksi jenis finishing yang sesuai media yang akan difinishing

				3.1.5.2 Menggunakan material untuk persiapan permukaan.	Menggunakan material untuk membersihkan permukaan kayu Menggunakan kertas amplas untuk menggosok permukaan Memilih bahan penutup pori dengan jenis dan warna media yang akan finishing.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	4.1.1 Membuat komponen dan detail sambungan bentuk rumit	4.1.1.1 Menjelaskan komponen dan detail sambungan.	Menjelaskan jenis komponen mebel dan fungsinya. Menjelaskan detail sambungan sesuai konstruksi dan fungsinya.	
			4.1.1.3 Membuat komponen konstruksi.	Mengidentifikasi komponen konstruksi sesuai gambar kerja. Komponen konstruksi dibuat sesuai gambar kerja	
		4.1.2 Melakukan penyetelan unit-	4.1.2.1 Menjelaskan unit-unit lemari tanam.	Unit-unit lemari tanam dijelaskan sesuai gambar	

			unit lemari tanam di workshop (installing)	4.1.2.2 Menyetel unit-unit lemari tamu.	Prosedur penyetelan lemari tanam dilakukan sesuai urutan. Penyetelan lemari tanam dilaksanakan sesuai gambar
			4.1.3 Merakit mebel dan asesoris (assembling)	4.1.3.1 Melaksanakan perakitan mebel dan asesoris.	Merakit Mebel sesuai gambar kerja. Asesoris dipasang sesuai dengan gambar.
			4.1.4 Membuat pola untuk pekerjaan ukir	4.1.4.1 Menjelaskan cara pembuatan pola pekerjaan ukir.	Menjelaskan perlengkapan pembuatan pola ukir sesuai dengan kegunaannya. Menjelaskan cara pembuatan pola ukir sesuai pedoman Menjelaskan tahapan pembuatan pola ukir sesuai petunjuk
				4.1.4.2 Membuat	Membuat rancangan pola ukir

				pola pekerjaan ukir.	sesuai desain
					Mempersiapkan perlengkapan pembuatan pola ukir sesuai standart
					Membuat pola ukir sesuai SOP
			4.1.5 Melakukan pengukiran	4.1.5.1 Mendeskripsikan pengukiran.	Mengidentifikasi peralatan ukir secara rinci
					Mendeskripsikan manfaat peralatan ukir secara rinci
				4.1.5.2 Mengukir bentuk sederhana.	Membuat desain dan pola ukir sederhana sesuai standart
					Menggunakan peralatan ukir dalam kondisi baik dan tajam
			4.1.6 Melaksanakan pekerjaan finishing	4.1.6.1 Mendeskripsikan pekerjaan finishing.	Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan finishing
					Menjelaskan kelebihan masing – masing jenis finishing
				4.1.6.2 Melakukan finishing dengan teknik oles.	Melakukan finishing cara vernis.
					Melakukan finishing cara politur oles.

				4.1.6.3 Melakukan finishing dengan teknik semprot.	Melakukan finishing cara melamin
					Menganalisis kegagalan finishing melamin